



Hidran Kampung di Suryowijayan Segera Dibangun

YOGYA (MERAPI) - Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Yogyakarta akan membangun instalasi jaringan hidran kering di Kampung Suryowijayan Kelurahan Gedongkiwo, Mantrijeron. Langkah ini untuk memudahkan penanganan kebakaran di permukiman padat dengan akses jalan sempit.

Kepala Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Yogyakarta Taokhid mengatakan rencana pembangunan instalasi jaringan hidran kering di Kampung Suryowijayan sudah memiliki Detail Engineering Design (DED) sejak lama. Dinas Pemadam Keba-

karan dan Penyelamatan Kota Yogyakarta sudah membuat 27 DED instalasi hidran kering berbasis kampung. Kampung Suryowijayan juga dinilai masuk kategori rentan atau rawan kebakaran.

"Dari indeks kerentanannya itu, di sana termasuk kategori rentan karena padat penduduk dan akses jalannya juga kecil-kecil," kata Taokhid.

Menurutnya dari segi bangunan di wilayah Kampung Suryowijayan juga banyak bangunan bukan bangunan permanen yang lebih aman terkait ketahanan terhadap kebakaran. Tetapi bahan-bahan bangunannya mudah terbakar, se-

hingga rentan. Oleh sebab itu perlu dibangun instalasi hidran kering berbasis kampung di Suryowijayan.

Pembangunan hidran kampung di Suryowijayan menggunakan APBD Kota Yogyakarta tahun 2026 dengan pagu anggaran sekitar Rp 874 juta. Pengadaan pembangunan instalasi hidran kering berbasis kampung Suryowijayan telah dilelang di Layanan Pengadaan Lelang Secara Elektronik (LPSE). Pembangunan instalasi hidran kering sepanjang sekitar 1.200 meter.

"Setelah selesai proses untuk tendernya (LPSE), baru nanti dilaksanakan pembangunannya. Ke-

mungkinan sekitar pertengahan bulan Mei," paparnya.

Taokhid menegaskan sasaran kegiatan penyusunan pekerjaan konstruksi hidran kampung Suryowijayan adalah tersedianya jaringan hidran kampung. Di samping itu meningkatkan system proteksi pasif, proteksi aktif dan manajemen keselamatan kebakaran atau fire safety management (FSM) berbasis masyarakat atau kampung. "Sudah ada DED sejak lama. Memang sosialisasi belum kita laksanakan, tapi secara informal melalui kelembagaan kelurahan maupun LPMK (Pirukunan Tawanggana) sudah ada informasi

awal. Tinggal nanti ketika proses tender sudah selesai, kemudian akan mulai untuk pelaksanaan, kita sosialisasi juga ke masyarakat," terang Taokhid.

Diakutinya pembangunan instalasi hidran kering berbasis kampung tahun ini hanya satu kampung tiap tahun karena keterbatasan anggaran. Pembangunan hidran kampung hanya menghabiskan DED yang sudah ada terlebih dahulu. Dia menyebut sampai kini total ada 19 hidran kampung di Kota Yogyakarta. Keberadaan instalasi hidran kering berbasis kampung cukup efektif agar penanganan kebakaran akan lebih cepat. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebakaran dan Penyelamatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Mei 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005